

# KETERBATASAN SDM NEGARA BERKEMBANG DAN PERSAINGAN SECARA LANGSUNG PERUSAHAAN DIGITAL NEGARA MAJU DALAM EKONOMI DIGITAL PADA PRESIDENSI G20 PADA 2022

Pande Putu Sariasih<sup>1)</sup>, Ni Luh Kardini<sup>2)</sup>, Ni Putu Yuli Tresna Dewi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mahendradatta

Email: putusariasih7@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to determine the limitations of developing country human resources and direct competition for digital companies from developed countries in the digital economy in the G20 presidency in 2022. The population and sample in this study were all 50 employees of CV WS Teknologi. Data analysis was carried out using the research instrument test, classical assumption test and multiple linear regression analysis. The variable of limited human resources has a negative effect on the digital economy with a t-count value of -2.591 and a significance of 0.013. The digital company competition variable has a positive and significant effect on the digital economy with a t-count value of 6.631 and a significance of 0.000. The variable of limited human resources has a negative effect on the G20 presidency with a t-count value of -3.930 and a significance of 0.000. the digital company competition variable has a positive and significant effect on the G20 presidency with a t-count value of 2.674 and a significance of 0.049. It can be concluded that the variables of limited human resources, digital company competition and the digital economy have a positive and significant effect on the G20 presidency with an F-count value of 32.782 and a significance of 0.000.*

**Keywords:** *Human Resources Limitations, Digital Company Competition, Digital Economy and G20 Presidency*

## PENDAHULUAN

Presidensi G20 (*Group Of Twenty*) adalah posisi di mana sebuah negara menjadi tuan rumah penyelenggaraan pertemuan G20. G20 merangkul negara maju dan berkembang untuk bersama-sama mengatasi krisis, utamanya yang melanda Asia, Rusia, dan Amerika Latin. Sejak awal terbentuknya G20, Indonesia telah menjadi anggota pertemuan Forum pada 1999. Kemudian pada 2008, Presiden Indonesia untuk pertama kalinya diundang dalam KTT G20 di Amerika Serikat dan kini ditetapkan sebagai PRESIDENSI G20 Tahun 2022. Menurut (Hasibuan, 2016) sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pembangunan SDM akan menjadi kunci dalam memenangi persaingan global. Hal ini sangat berdasar mengingat betapa sulitnya negara berkembang untuk mengejar ketertinggalan dan menyejajarkan diri dengan negara-negara maju, padahal banyak negara berkembang yang mempunyai sumber daya alam yang berlimpah. Sebaliknya banyak negara dengan keterbatasan sumber daya alam yang dimiliki mampu menjelma menjadi negara maju. Indikator lain yang menunjukkan rendahnya kualitas SDM negara bisa dilihat dari jumlah tenaga kerja yang sebagian besar merupakan tenaga kerja tidak terdidik (*unskilled labor*). SDM merupakan salah satu masalah utama di negara berkembang termasuk Indonesia. Begitupun tenaga kerja yang dikirim ke luar negeri, kebanyakan bekerja sebagai buruh atau karyawan biasa. Indonesia termasuk salah satu pemasok terbesar pekerja rumah tangga di luar negeri. Akibatnya selain dibayar rendah,

mereka juga rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh pengguna jasa mereka. Idealnya Menurut Ndraha (2012:12) mengatakan bahwa pengertian kualitas sumber daya manusia, yaitu Sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif – generatif – inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti *intelligence, creativity, dan imagination*, tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, energi otot, dan sebagainya. Sedangkan Menurut Pasolong (2013:5) Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan moral yang tinggi.

Daya saing sangat membutuhkan kualitas sumber daya manusia karena sumber daya manusia mampu menggerakkan sektor-sektor produktif. Persoalan sumber daya manusia semakin menjadi perhatian utama bagi perusahaan dan negara. Kualitas dan talenta yang dimiliki tiap individu kian dipandang sebagai kunci pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi. Ekonomi digital adalah jaringan kegiatan ekonomi di seluruh dunia yang dimungkinkan oleh teknologi informasi dan komunikasi (Rouse, 2016). Sedangkan menurut Knikkrehm (2016) Ekonomi digital adalah bagian dari total luaran ekonomi yang diperoleh dari sejumlah masukan digital yang luas. Dalam ekonomi digital setidaknya terdapat 4 hal penting yang terkait dengan aktivitas ekonomi digital, dimana letak geografis tidak lagi relevan, adanya *platform* tertentu yang menjadi kunci utama dan berkembangnya jejaring kerja serta penggunaan big data. Dalam perkembangan lebih lanjut, ekonomi digital menjadi fenomena baru yang semakin memiliki peran strategis dalam perkembangan ekonomi global. Digitalisasi ekonomi terbukti telah membawa berbagai perubahan, dengan digital ekonomi setidaknya memberikan *benefit* dalam meraih efisiensi, efektivitas, penurunan *cost production*, kolaborasi, terkoneksi satu pihak dengan pihak lain, oleh karena itu, transformasi digital ekonomi, sudah selayaknya dijadikan *alternative* solusi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi baru.

Penelitian dilakukan di CV WS Teknologi yang merupakan salah satu perusahaan digital yang bergerak di bidang filter konten negative di sosial media seperti Snack Video dan Tiktok di Denpasar. Berikut adalah jumlah konten negatif yang mampu di filter CV WS Teknologi selama lima tahun terakhir.

Tabel 1. Jumlah Filter CV WS Teknologi

No.	Tahun	Jumlah Konten	Per-kembangan (%)
1	2017	106.082	-
2	2018	107.673	1,50
3	2019	106.973	-0,65
4	2020	108.603	1,52
5	2021	108.532	-0,07
Jumlah		537.863	2,31
Rata-rata		107.573	0,58

Sumber: CV WS Teknologi, 2022

Dari Tabel 1 dapat diketahui selama 5 tahun terakhir CV WS Teknologi mampu memfilter 537.863 konten negatif dengan rata-rata 107.573 setiap tahunnya. Namun masih terjadi fluktuasi jumlah konten negatif yang difilter menunjukkan kinerja karyawan yang belum stabil dan masih perlu diperbaiki. Data diatas menunjukkan adanya

keterbatasan sumber daya yang dimiliki CV WS Teknologi dalam menghadapi persaingan perusahaan digital dalam menyambut Presidensi G20 Tahun 2022. Dan dari latar belakang diatas serta penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya kesenjangan maka peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Keterbatasan SDM Negara Berkembang dan Persaingan Secara Langsung Perusahaan Digital Negara Maju Dalam Ekonomi Digital Pada Presidensi G20 Pada 2022”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Keterbatasan SDM Negara Berkembang Terhadap Presidensi G20 Pada 2022.
2. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Persaingan Perusahaan Digital Terhadap Presidensi G20 Pada 2022.
3. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Keterbatasan SDM Negara Berkembang Terhadap Ekonomi Digital.
4. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Persaingan Perusahaan Digital Terhadap Ekonomi Digital.
5. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Keterbatasan SDM Negara Berkembang, Persaingan dan Ekonomi Digital Terhadap Presidensi G20 Pada 2022.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Sumber Daya Manusia**

SDM adalah seorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi. Selain itu sumber daya manusia merupakan salah satu unsur masukan (*input*) yang bersama unsur lainnya seperti modal, bahan, mesin dan metode/teknologi diubah menjadi proses manajemen menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (Rivai, 2018:25).

### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

#### **A. Persaingan Ekonomi Digital**

Pasar digital merupakan konsep dasar dari *e-commerce* atau perdagangan elektronik. Karena pada saat ini Internet telah mampu menciptakan pasar digital (*digital marketplace*) yang memungkinkan jutaan orang di seluruh dunia untuk dapat saling bertukar informasi dalam jumlah besar secara efektif dan efisien.

#### **B. Ekonomi Digital**

Ekonomi digital merupakan kemajuan perekonomian yang menggunakan teknologi digital sebagai fungsi utama dalam melakukan transaksi elektronik yang penggunaannya menggunakan jaringan. Menurut Tapscott (2017), digital ekonomi merupakan sebuah sosiopolitik dengan sistem ekonomi yang memiliki suatu karakteristik dalam sebuah bagian ruang intelejen, dengan meliputi informasi, berbagai akses instrument informasi, kapasitas informasi dan pemrosesan informasi.

## HIPOTESIS PENELITIAN

- H1: Keterbasatan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap presidensi G20.
- H2: Persaingan Perusahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap presidensi G20
- H3: Keterbasatan sumber daya manusia berpengaruh terhadap ekonomi digital.
- H4: Persaingan Perusahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi digital
- H5: Keterbasatan sumber daya manusia, persaingan dan ekonomi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap presidensi G20.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV WS Teknologi yang berjumlah 97 orang dan sampel sebanyak 50 orang yang ditentukan menggunakan rumus Ferdinand. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2018:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item *instrument* yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2018:133). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka dapat diberikan skor skala Likert sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	2	Tidak Setuju (TS)
3	3	Cukup Setuju (CS)
4	4	Setuju (S)
5	5	Sangat Setuju (SS)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

WS Teknologi adalah perusahaan Teknologi Informasi berpusat di Denpasar Bali, yang berfokus pada memoderasikan konten video, text, profile dan periklanan suatu mobile aplikasi. Hadirnya WS Teknologi diranah media online yang memiliki motto “Ketelitian Dalam Gengaman” didirikan pada 1 Maret 2018 oleh Achmad Apriyansyah Dimiyati dan Arum Wika Puspitasari, dilatarbelakangi dengan banyaknya pandangan yang beranggapan bahwa jurnalisme online merupakan jurnalisme yang hanya mengundang klik, dangkal dan tanpa melihat atau memikirkan isu yang dibahas.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas residual dilakukan dengan metode Kolmogrov-smirnov.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23840388
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.076
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogrov-smirnov, terlihat bahwa nilai Kolmogrov-Smirnov untuk variabel residual sebesar 0,095 dan nilai signifikan pada 0,200 yang berarti diatas 0,05. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98512983
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.075
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogrov-smirnov, terlihat bahwa nilai Kolmogrov-Smirnov untuk variabel residual sebesar 0,093 dan nilai signifikan pada 0,200 yang berarti diatas 0,05. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi Normal.

### Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas gejala adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Jika mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 10 persen atau 0,1. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas Model 1

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.068	2.192		5.048	.000		
	X1	-.225	.087	-.254	-2.591	.013	.842	1.188
	X2	.537	.081	.650	6.631	.000	.842	1.188

a. Dependent Variable: Z

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5 menyajikan hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Sedangkan hasil perhitungan VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas Model 2

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.904	2.189		5.894	.000		
	X1	-.293	.075	-.381	-3.930	.000	.737	1.358
	X2	.242	.091	.338	2.674	.010	.435	2.299
	Z	.237	.117	.273	2.024	.049	.381	2.627

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 6 menyajikan hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Sedangkan hasil perhitungan VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5 persen, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.829	1.335		.621	.537
	X1	.023	.053	.069	.433	.667
	X2	-.009	.049	-.028	-.178	.859

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Keterbatasan Sumber Daya Manusia sebesar 0,667 dan variabel Persaingan Perusahaan Digital sebesar 0,859 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.081	1.316		-.821	.416
	X1	.039	.045	.144	.865	.391
	X2	.048	.054	.190	.873	.387
	Z	.027	.071	.088	.380	.706

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Dapat dilihat pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Keterbatasan Sumber Daya Manusia sebesar 0,391, variabel Persaingan Perusahaan Digital sebesar 0,387 dan variabel Ekonomi Digital sebesar 0,706 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Data Masing-Masing diolah dengan bantuan profram SPSS. Pada penelitian ini dihitung pengaruh Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Persaingan Perusahaan Digital terhadap Ekonomi Digital melalui program SPSS. Berikut ini ditampilkan hasil perhitungan struktur pertama pada Tabel 9:

Tabel 9. Hasil Regresi Linear Berganda Model 1

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.068	2.192		5.048	.000
	X1	-.225	.087	-.254	-2.591	.013
	X2	.537	.081	.650	6.631	.000

a. Dependent Variable: Z

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dirumuskan persamaan model 1 sebagai berikut:

$$Z = 11,068 - 0,225 X_1 + 0,537 X_2$$

Persamaan model 1 tersebut dapat diartikan yaitu:

- Variabel keterbatasan sumber daya manusia memiliki koefisien regresi yang distandarisasi ( $\beta_1$ ) sebesar -0,225 berarti keterbatasan sumber daya manusia memiliki pengaruh negatif terhadap ekonomi digital, ini diartikan apabila keterbatasan sumber daya manusia meningkat maka ekonomi digital akan menurun.
- Variabel persaingan perusahaan digital memiliki koefisien regresi yang distandarisasi ( $\beta_2$ ) sebesar 0,537 berarti persaingan perusahaan digital memiliki pengaruh positif terhadap ekonomi digital, ini diartikan apabila persaingan perusahaan digital meningkat maka ekonomi digital akan meningkat.

Pada penelitian ini dihitung pengaruh keterbatasan sumber daya manusia, persaingan perusahaan digital dan ekonomi digital terhadap presidensi G20 Tahun 2022 melalui program SPSS. Berikut ini ditampilkan hasil perhitungan struktur pertama pada Tabel 10:

Tabel 10. Hasil Regresi Linear Berganda Model 2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.904	2.189		5.894	.000
	X1	-.293	.075	-.381	-3.930	.000
	X2	.242	.091	.338	2.674	.010
	Z	.237	.117	.273	2.024	.049

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 10, dapat dirumuskan persamaan model 2 sebagai berikut:

$$Y = 12,904 - 0,293 X_1 + 0,242 X_2 + 0,237 Z$$

Persamaan model tersebut dapat diartikan yaitu:

- Variabel keterbatasan sumber daya manusia memiliki koefisien regresi yang distandarisasi ( $\beta_1$ ) sebesar -0,293 berarti keterbatasan sumber daya manusia memiliki pengaruh negatif terhadap presidensi G20, ini diartikan apabila keterbatasan sumber daya manusia meningkat maka presidensi G20 akan menurun.
- Variabel persaingan perusahaan digital memiliki koefisien regresi yang distandarisasi ( $\beta_1$ ) sebesar 0,242 berarti persaingan perusahaan digital memiliki pengaruh positif terhadap presidensi G20, ini diartikan apabila persaingan perusahaan digital meningkat maka presidensi G20 akan meningkat.
- Variabel ekonomi digital memiliki koefisien regresi yang distandarisasi ( $\beta_1$ ) sebesar 0,237 berarti ekonomi digital memiliki pengaruh positif terhadap presidensi G20, ini diartikan apabila ekonomi digital meningkat maka presidensi G20 akan meningkat.

### Uji Koefisien Determinasi

Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjust R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 <sup>a</sup>	.619	.603	1.264
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Z				

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi model 1 pada tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dalam R Square adalah sebesar 0,619, yang berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen 61,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 30,1% dipengaruhi variabel lain di luar model regresi.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 <sup>a</sup>	.681	.661	1.017
a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi model 2 pada tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dalam R Square adalah sebesar 0,681, yang berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen 68,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 31,9% dipengaruhi variabel lain di luar model regresi. Uji Simultan ( Uji F )

Tabel 13. Hasil Uji F Model 1

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.231	2	61.116	38.223	.000 <sup>b</sup>
	Residual	75.149	47	1.599		
	Total	197.380	49			
a. Dependent Variable: Z						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Pada tabel 13 menunjukkan angka hasil uji F menghasilkan F hitung = 38,223 dengan tingkat signifikansi 0,000 artinya ada pengaruh antara keterbatasan sumber daya manusia dan persaingan perusahaan digital secara simultan terhadap Ekonomi Digital. Maka hipotesis yang menyatakan “Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Persaingan Perusahaan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekonomi Digital” Terbukti dan dapat diterima.

Tabel 14. Hasil Uji F Model 2

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.666	3	33.889	32.782	.000 <sup>b</sup>
	Residual	47.554	46	1.034		
	Total	149.220	49			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Z, X1, X2						

Sumber: Data primer data diolah (2022)

Pada tabel 14 menunjukkan angka hasil uji F menghasilkan F hitung = 32,782 dengan tingkat signifikansi 0,000 artinya ada pengaruh antara keterbatasan sumber daya manusia, persaingan perusahaan digital dan ekonomi digital secara simultan terhadap Presidensi G20. Maka hipotesis yang menyatakan “Keterbatasan Sumber Daya Manusia, Persaingan Perusahaan Digital dan Ekonomi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Presidensi G20” Terbukti dan dapat diterima.

#### Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga masing-masing variabel independent

Tabel 15. Hasil Uji t Model 1

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.068	2.192		5.048	.000
	X1	-.225	.087	-.254	-2.591	.013
	X2	.537	.081	.650	6.631	.000
a. Dependent Variable: Z						

Sumber: Data primer data diolah (2022)

- 1) Pengaruh keterbatasan sumber daya manusia terhadap Ekonomi Digital  
Berdasarkan pada tabel 4.16 keterbatasan sumber daya manusia (X1) memiliki signifikan 0,013. yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu T hitung = -2,591 sehingga H1 ditolak yang berarti keterbatasan sumber daya manusia berpengaruh negative dan signifikan terhadap ekonomi digital.
- 2) Pengaruh persaingan perusahaan digital terhadap Ekonomi Digital  
Berdasarkan pada tabel 4.16 persaingan perusahaan digital (X2) memiliki signifikan 0,000 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu T tabel = 6,631, sehingga H2 diterima, yang berarti persaingan perusahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi digital.

Tabel 16. Hasil Uji t Model 2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.904	2.189		5.894	.000
	X1	-.293	.075	-.381	-3.930	.000
	X2	.242	.091	.338	2.674	.010
	Z	.237	.117	.273	2.024	.049

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer data diolah (2022)

- 1) Pengaruh keterbatasan sumber daya manusia terhadap presidensi G20  
Berdasarkan pada tabel 4.17 keterbatasan sumber daya manusia (X1) memiliki signifikan 0,000 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu T hitung = -3,930. sehingga H1 ditolak, yang berarti keterbatasan sumber daya manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap presidensi G20.
- 2) Pengaruh persaingan perusahaan digital terhadap Presidensi G20  
Berdasarkan pada tabel 4.17 persaingan perusahaan digital (X2) memiliki signifikan 0,010 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu T tabel = 2,674 yang berarti persaingan perusahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Presidensi G20.
- 3) Pengaruh ekonomi digital digital terhadap Presidensi G20  
Berdasarkan pada tabel 4.17 ekonomi digital (Z) memiliki signifikan 0,049 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu T tabel = 2,024 yang berarti ekonomi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Presidensi G20.

## Pembahasan

### Pengaruh Keterbatasan Sumber Daya Terhadap Ekonomi Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya berpengaruh negatif terhadap ekonomi digital yang berarti hipotesis satu yang menyatakan bahwa keterbatasan sumber daya berpengaruh positif dan signifikan ditolak. Perubahan keterbatasan sumber daya akan mempengaruhi besarnya atau kecilnya ekonomi digital. Keterbatasan sumber daya yang tinggi akan menyebabkan menurunnya aktivitas *E-commerce*, yang merupakan kegiatan melakukan transaksi bisnis atau transaksi ekonomi (pemilihan barang, pesan, jual/beli, pembayaran dan periklanan) dengan mudah melalui gadget/laptop/ komputer dengan menggunakan fasilitas internet sebagai media utama.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilasari dkk (2019) yang menemukan bahwa keterbatasan sumber daya berpengaruh negatif terhadap ekonomi digital.

### Pengaruh Persaingan Perusahaan Digital Terhadap Ekonomi Digital

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persaingan perusahaan digital berpengaruh signifikan terhadap ekonomi digital yang berarti hipotesis kedua yang menyatakan persaingan perusahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi digital diterima. Persaingan bisnis di era ekonomi digital ini bersifat *customer oriented* dan *competition oriented*. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin besarnya persaingan perusahaan digital akan meningkatkan ekonomi digital, hal ini

menyebabkan dampak positif dikarenakan nilai ekonomi digital akan meningkat tajam seiring persaingan perusahaan digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayekti (2018) menemukan bahwa Ekonomi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap persaingan perusahaan digital.

### **Pengaruh Keterbatasan Sumber Daya terhadap Presidensi G20**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap presidensi G20 yang artinya hipotesis ketiga yang menyatakan keterbatasan sumber daya berpengaruh positif dan signifikan terhadap presidensi G20 ditolak. Hal ini sangat menguntungkan Indonesia untuk bekerja sama multilateral dengan negara lain yang tergabung dalam G20, Namun hal ini bisa menjadi dampak negatif jika Indonesia memiliki keterbatasan sumber daya yang tinggi, hal ini akan menyebabkan kerugian dalam melakukan perdagangan secara global, sehingga peningkatan keterbatasan sumber daya akan menyebabkan menurunnya Presidensi G20.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riewpassa (2017) yang menyatakan bahwa keterbatasan sumber daya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap G20.

### **Pengaruh Persaingan Perusahaan Digital terhadap Presidensi G20**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persaingan perusahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap presidensi G20 yang berarti hipotesis keempat yang menyatakan persaingan perusahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap presidensi G20 diterima. Diplomasi ekonomi ini merupakan salah satu bentuk diplomasi yang mempergunakan instrument – instrument ekonomi guna mencapai tujuan dan kepentingan negara tersebut, baik secara bilateral, regional maupun multilateral.

Persaingan perusahaan digital dapat menyebabkan peningkatan terhadap Presidensi G20 dikarenakan banyaknya perusahaan digital yang berlomba-lomba dalam memanfaatkan kerjasama multilateral pada organisasi G20 sehingga perkembangan ekonomi di Indonesia dapat meningkat pesat. Hal ini yang mendasari bahwa Peningkatan persaingan perusahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap presidensi G20.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Fathun (2020) yang menemukan bahwa persaingan perusahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap presidensi G20.

### **Pengaruh Keterbatasan Sumber Daya, Persaingan Perusahaan Digital dan Ekonomi Digital terhadap Presidensi G20**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa keterbatasan sumber daya, persaingan perusahaan digital dan ekonomi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Presidensi G20 yang berarti hipotesis kelima yang menyatakan keterbatasan sumber daya, persaingan perusahaan digital dan ekonomi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Presidensi G20 diterima. Dengan keterbatasan yang dimiliki sumberdaya, perusahaan digital akan bersaing dengan persudahaan lainnya untuk memanfaatkan Kerjasama multilateral dalam upaya peningkatan ekonomi digital hal ini tidak lepas dari kerja sama Indonesia terhadap organisasi G20 sehingga inndonesia mendapatkan banyak kerjasama ekonomi dari anggota G20 yang terdiri dari Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, India, Indonesia,

Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Meksiko, Republik Korea, Rusia, Perancis, Tiongkok, Turki, dan Uni Eropa

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febyani dan Widodo (2020) yang menemukan bahwa keterbatasan sumber daya, persaingan perusahaan digital dan ekonomi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap presidensi G20.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, I. 2019. Penguatan daya saing usaha mikro kecil menengah melalui e-commerce. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. 6 (2): 87-100.
- Asnawi, Anita. 2022. Kesiapan Indonesia Membangun Ekonomi Digital Di Era Revolusi Industri 4.0. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7 (1): 398-413.
- Dessler, Gary. 2015. *Human Resource Management*. Pearson Education. United States America.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handoko. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ivan, Muhammad. 2021. Peluang dan Tantangan Program Studi Pendidikan Nonformal dalam Pembangunan Masyarakat Pasca Implementasi UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah di Era Ekonomi Digital. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*. 1 (2): 117-127.
- Manik, Nurbetty, and Wayan Sukadana. 2020. Memahami Ekonomi Digital Di Indonesia: Studi Kasus Marketplace. *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 9 (2).
- Ndraha, Taliziduhu. 2012. *Pengantar teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Ramadani, Dini Fitria, and Alim Syariati. 2020. Ekonomi Digital dan Persaingan Usaha sebagai Pendorong Pendapatan UMKM di Kota Makassar. *ICOR: Journal of Regional Economics* 1 (1).
- Rivai, Veithzal. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Radovanović RV, Dordević AC, Stefanović N, Cvetković T. 2018. Quality of life in type 2 diabetic patients. *Scientific Journal of the Faculty of Medicine in Nis*. 31 (3):193–200.
- Siagian, Sondang P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.CV. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Suprihati, Suprihati. 2021. Kesiapan Sumber Daya Untuk Meningkatkan Umkm Di Era Ekonomi Digital. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*.

- Syikin, Nursyakilah. 2021. Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Kuliner Di Kecamatan Rappocini. *Economics Bosowa* 6.005 : 219-230.
- Tapscott, Don. 2017. *Grown Up Digital: How The Net Generation is Changing Your World*. Mc Graw-Hill Companies,inc. USA.
- Utama, I Gusti Bagus Rai & Ni Made Eka Mahadewi. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. ANDI. Yogyakarta.
- Wave, D. 2018. *QR Code Introduction*. Dipetik May 2017
- Wirawan. 2018. *Kepemimpinan (Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi, dan Penelitian)*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta